

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perbankan mempunyai peran yang sangat vital dalam pencapaian tujuan nasional yang berkaitan dalam peningkatan dan pemerataan kehidupan masyarakat, membuat perekonomian berjalan dengan baik, penyelenggara berbagai transaksi setoran maupun penarikan serta pembayaran, dan alat tranmisi kebijakan moneter. Sektor perbankan berfungsi sebagai perantara keuangan antara masyarakat baik perorangan maupun kelompok yang memiliki banyak dana dan menyalurkan dana tersebut kepada nasabah yang membutuhkan dana. Dengan adanya bank, dana dapat dihimpun dari masyarakat dalam berbagai bentuk simpanan seperti deposito, giro, tabungan, dan sertifikat deposito. Selanjutnya, bank menyalurkan dana yang dihimpunya kepada nasabah terutama dalam bentuk kredit/pinjaman. Tidak hanya memberikan pinjaman kepada individu yanag ingin membeli aset saja tetapi bank juga memberikan pinjaman kepada perusahaan yang kekurangan dana (Sebayang,2013).

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (2004) semakin ketatnya persaingan menuntut bank untuk meningkatkan kinerjanya agar bank mampu mendapatkan kepercayaan dari investor. Kinerja terbaik dari perusahaan tidak hanya untuk menarik investor, tetapi untuk memperluas jangkauan bank dalam melakukan transaksi dan juga mengarah pada pertumbuhan seluruh

sektor yang akhirnya berdampak pada kemakmuran ekonomi secara keseluruhan. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA). Rasio ROA dapat dihitung dengan perbandingan antara laba bersih setelah pajak terhadap total aset. Rasio ROA yang besar membuat kinerja keuangan dalam kondisi baik, karena tingkat pengembalian (*return*) semakin besar. Jika bank mampu menstabilkan kinerjanya dengan baik, maka dapat membuat nilai saham bank tersebut di pasar sekunder akan meningkat, demikian juga dana pihak ketiga yang dapat dikumpulkan bank juga akan meningkat. Kenaikan tersebut merupakan indikator meningkatnya kepercayaan masyarakat pada bank.

Penilaian kinerja keuangan perbankan bisa dilihat pada laporan keuangan. Dimana laporan keuangan ini merupakan gambaran dari suatu perusahaan pada waktu tertentu (biasanya ditunjukkan dalam periode atau siklus akuntansi) untuk menunjukkan kondisi keuangan yang telah dicapai suatu perusahaan dalam periode tertentu. Berdasarkan laporan keuangan, bank dapat menghitung rasio keuangan yang selalu digunakan perbankan untuk penilaian tingkat kesehatan bank. Apabila tingkat kesehatan bank sangat baik maka kinerja keuangan perbankan juga dalam keadaan sangat baik (Pranata,2014). Sehingga bank harus selalu memantau laporan keuangan dan menghitung setiap rasio yang digunakan agar kinerja keuangan bank tidak terjadi penurunan. Dengan begitu bank mampu bertahan dan memberikan pelayanan terbaik untuk nasabahnya.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perbankan yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Net Interest Margin* (NIM), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

Dana pihak ketiga adalah dana yang diperoleh dari masyarakat, masyarakat disini terdiri dari perorangan atau individu, perusahaan, pemerintah, rumah tangga, koperasi, yayasan, dan lain-lain. Mata uang yang digunakan yaitu rupiah dan valuta asing. DPK merupakan dana terbanyak yang dimiliki setiap bank, dimana masyarakat mempercayai bank untuk mengelola keuangannya. Hal ini sesuai dengan fungsi bank sebagai penghimpunan dana dari masyarakat (Afrizal, 2011). Semakin tinggi rasio DPK maka semakin baik tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank yang bersangkutan (Sudiyatno, 2010:55).

Selanjutnya yaitu *Capital Adequacy Ratio*. CAR (*Capital Adequacy Ratio*) merupakan rasio kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan perbankan dalam menyediakan dana yang digunakan untuk mengatasi terjadinya risiko kerugian. Rasio ini penting karena dengan menjaga CAR pada batas aman (minimal 8%), berarti juga melindungi nasabah dan menjaga stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan. Semakin besar nilai CAR mencerminkan kemampuan perbankan yang semakin baik dalam menghadapi kemungkinan risiko kerugian. CAR merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktivasnya sebagai akibat dari

kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko (Simanjuntak,2016).

Menurut Kristian (2012), kredit bermasalah (*Non Performing Loan*) adalah kredit yang kolektibilitasnya dalam perhatian khusus (*special mention*), kurang lancar (*sub standard*), diragukan (*doubtfull*) dan kredit macet. Sedangkan menurut Bank Indonesia dalam paket kebijakan deregulasi bulan Mei tahun 1993 (PAKMEI 1993), kredit bermasalah adalah kredit yang digolongkan ke dalam kolektibilitas Kurang Lancar, Diragukan dan Macet. Pengelompokan terhadap kualitas kredit bank perlu dilakukan agar kualitas aktiva produktif bank dapat diamati, sehingga resiko terhambatnya aktiva produktif bank dapat ditekan.

BOPO diukur secara kuantitatif dengan menggunakan rasio efisiensi. Melalui rasio ini diukur apakah manajemen bank telah menggunakan semua faktor produksinya dengan efektif dan efisien. Adapun efisien usaha bank diukur dengan menggunakan rasio biaya operasional dibanding dengan pendapatan operasional (BOPO). Biaya Operasional dengan Pendapatan Operasional merupakan perbandingan antara total biaya operasional dengan total pendapatan operasional (Tritiningtyas dan Mutaher, 2013).

Dalam mencapai keuntungan yang maksimal selalu ada resiko yang sepadan, semakin tinggi keuntungannya semakin besar resiko yang dihadapi dalam perbankan, dan hal ini sangat dipengaruhi oleh suku bunga. Peningkatan keuntungan dalam kaitannya dengan perubahan suku bunga sering disebut dengan *Net Interest Margin* (NIM), yaitu selisih pendapatan

bunga dengan biaya bunga, dengan demikian besarnya *Net Interest Margin* (NIM) akan mempengaruhi laba-rugi bank yang pada akhirnya mempengaruhi kinerja bank tersebut (Mahardian,2008).

Loan to Deposit Ratio (LDR) , digunakan untuk menilai likuiditas suatu bank dengan cara membagi jumlah kredit dengan jumlah dana. Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu bank dalam menyediakan dana kepada debiturnya dengan modal yang dimiliki oleh bank maupun dana yang dapat dikumpulkan dari masyarakat (Achmad dan Kusuno, 2003).

Berikut adalah beberapa hasil penelitian yang dilakukan oleh Mawardi (2005) hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa NPL dan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA), NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA), dan CAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Lukitasari dan Kartika (2014) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa DPK dan NPL berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan bank, CAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan bank , BOPO negatif mempengaruhi kinerja keuangan bank dan *Loan to Deposit Ratio* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan bank.

Sedangkan hasil penelitian Sudiyatno (2010) menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bank (ROA). Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja bank (ROA). *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. *Loan To Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja bank (ROA). Dan penelitian dari Lestari (2014) menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, BOPO berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, LDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka masih adanya hasil yang berbeda, dapat disimpulkan bahwa terdapat *riset gap* pada penelitian-penelitian terdahulu. Dengan adanya hal tersebut sehingga mampu mendorong dilakukannya penelitian ini.

Atas dasar masalah tersebut maka penulis ingin melakukan suatu penelitian dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Ruang Lingkup Masalah

Batasan masalah berdasarkan latar belakang penelitian di atas adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2012-2016 yang meliputi Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Net Interest Margin* (NIM), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah yang diuraikan di atas, maka rumusan permasalahan penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Kinerja Keuangan (ROA).
2. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Kinerja Keuangan (ROA).
3. Bagaimana pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Kinerja Keuangan (ROA).
4. Bagaimana pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Kinerja Keuangan (ROA).
5. Bagaimana pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap Kinerja Keuangan (ROA).
6. Bagaimana pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Kinerja Keuangan (ROA).
7. Bagaimana pengaruh secara bersama-sama Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Net Interest Margin* (NIM), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Kinerja Keuangan (ROA).

1.4 Tujuan Penelitian

Maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Kinerja Keuangan (ROA).
2. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Kinerja Keuangan (ROA).
3. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Kinerja Keuangan (ROA).
4. Untuk mengetahui pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Kinerja Keuangan (ROA).
5. Untuk mengetahui pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap Kinerja Keuangan (ROA).
6. Untuk mengetahui pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Kinerja Keuangan (ROA).
7. Untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Net Interest Margin* (NIM), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Kinerja Keuangan (ROA).

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Emiten

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam bidang keuangan

terutama dalam rangka memaksimalkan kinerja perusahaan dan pemegang saham, sehingga saham perusahaannya dapat terus bertahan dan mempunyai return yang besar.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi saham perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. Bagi Akademisi

Dapat dipergunakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan atau perluasan pandangan tentang pelajaran yang didapat dari bangku kuliah dan memperdalam pengetahuan terutama dalam bidang yang dikaji serta sebagai referensi ilmiah bagi para peneliti berikutnya.